

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Ceramah dan Konsep Diri (KD) terhadap Nilai Aljabar Linear Mahasiswa

Ratna Puspita Indah^{a,1*}, Anisatul Farida^{b,2}

^a Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Indonesia

¹ ratna_puspita@udb.ac.id; ² anisatul_farida@udb.ac.id;

* Corresponding Author



Diterima 10 Mei 2022; Disetujui 14 Mei 2022; Diterbitkan 01 Juni 2022

ABSTRACT

One indicator of the success of a lesson is the achievement of high scores according to problem-solving abilities. This study aims to determine the interaction between the learning model and the level of student self-concept to determine a more effective learning model. This study uses a quantitative approach and analyzes the results with hypothesis testing. From the results of the test analysis, obtained the F value of 132.567 and Sig. 0.000, so there is a difference in Linear Algebra Values in the PBL Model and the Lecture Model. For the KD variable, the F value is 3.779 and the sig. 0.060, meaning that there is also a difference in Linear Algebra scores for students with high KD and low KD.

KEYWORDS

Problem solving
Self concept
Scores

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Suatu proses pembelajaran banyak melibatkan aspek pendukung bagi keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan. Suatu model pembelajaran sangat berpengaruh pada jalannya kegiatan belajar mengajar di suatu kelas. Mahasiswa pada umumnya sudah cukup mandiri untuk mampu mengikuti pembelajaran yang melibatkan peran aktif mahasiswa sebagai objek pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian (Tae, Ramdani, and Shidiq 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut bisa berupa faktor individu dan kolaborasi antara sumber daya manusia dengan sumber-sumber lainnya. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kerjasama yang terjalin dengan baik antara siswa dengan guru, manajemen diri, metode dalam pembelajaran, strategi evaluasi, faktor eksternal yang tidak mendukung akan menentukan keberhasilan belajar.

Untuk memunculkan kemauan belajar mahasiswa, harus dipilih model pembelajaran yang bersifat dua arah. Salah satu upayanya adalah dengan membuat desain pembelajaran. Seorang pengajar membuat desain pembelajaran yang memuat permasalahan untuk menarik kreatifitas berfikir mahasiswa dan kemampuan untuk dapat menganalisis permasalahan sebenarnya. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang membutuhkan peran aktif mahasiswa. Dalam pembelajaran PBL mahasiswa menggunakan kasus sebagai pemicu untuk menentukan tujuan analisis mereka. Jadi, PBL bukan tentang pemecahan masalah itu sendiri, melainkan bagaimana suatu masalah dapat diolah dengan cara yang tepat agar lebih mudah dipahami. Prosesnya didefinisikan dengan jelas dan beberapa variasi yang ada semuanya mengikuti serangkaian langkah yang serupa. Ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan PBL memberikan hasil yang berbeda dengan mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran langsung (Farida and Suprihatiningsih 2022).

Glazer (dalam Hadiansah 2019) menyatakan bahwa PBL merupakan proses belajar yang menjadikan suatu pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis dalam suatu konteks kehidupan sebenarnya. Glazer juga menekankan bahwa PBL adalah proses pembelajaran yang mengasah pola pikir mahasiswa untuk mempelajari hal-hal yang lebih banyak ditemui dalam

berbagai bidang ilmu. Melalui pembelajaran *Problem based Learning* (PBL) diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk menyelesaikan masalah secara realistis, dengan menggunakan komunikasi, kerjasama, merumuskan ide dari sumber-sumber yang ada dan mengembangkan keterampilan berpikir.

Hasil penelitian (Wulansari, Hanik, and Nugroho 2019) menyatakan bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian (Ekanara, Adisendjaja, and Hamdiyati 2018) menyatakan bahwa Model PBL merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan argumentasi siswa. Hasil penelitian (Nafiah and Suyanto 2014) menyatakan PBL dapat mengantarkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan hidup melalui proses menemukan, belajar dan berpikir secara independen. Berdasar karakteristik dari PBL, model pembelajaran ini akan sesuai jika diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan Aljabar Linear dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Untuk mengembangkan kreatifitas berpikir mahasiswa, selain model pembelajaran diperlukan juga rasa percaya diri atau lebih dikenal dengan konsep diri dalam masing-masing mahasiswa. Tinggi rendahnya konsep diri mahasiswa dalam mengenali dirinya akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut Mohamad Hamdi dalam (Nadzirah 2021) konsep diri diartikan sebagai persepsi, keyakinan, perasaan atau sikap seseorang tentang dirinya.

Senada dengan pendapat di atas, Mohamad Surya (dalam Suryatno 2018) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pandangan mengenai diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri. Ciri-ciri Konsep Diri menurut Wasty Soemanto (dalam Suhartanto and Badrus 2018), ciri-ciri konsep diri yaitu terorganisasi, meliputi banyak aspek, stabil, berkembang dan *evaluative*.

Pentingnya konsep diri yang sehat dan positif akan menimbulkan manfaat untuk diri sendiri. Dengan konsep diri yang tinggi mahasiswa akan mampu memaksimalkan potensi dirinya sendiri. Apabila mahasiswa memiliki konsep diri yang positif, mahasiswa akan percaya bahwa dia dapat melakukan berbagai hal, mampu menyelesaikan masalah yang ada dengan mencari peluang dan solusi, membuka potensi yang dimiliki pada hal-hal yang belum pernah dipikirkan sebelumnya. Dalam penelitian ini hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah terkait ada tidaknya perbedaan nilai pada *dependent variable* dengan *independent variable* dan ada tidaknya interaksi antara keduanya. Ini sesuai dengan penelitian (Indriani 2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan orientasi masa depan pada diri mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu hanya untuk mengetahui hubungan konsep diri terhadap orientasi masa depan, sedangkan pada penelitian ini untuk melihat sejauh mana konsep diri apabila diterapkan pada model pembelajaran PBL dan model ceramah pada mata kuliah Aljabar Linear.

Sesuai dengan beberapa latar belakang dalam penulisan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran dan tinggi rendahnya konsep diri mahasiswa terhadap nilai mata kuliah Aljabar Linear, serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara Model Pembelajaran dan Konsep Diri serta interaksi antara kedua variabel. Peneliti ingin membangun suatu desain pembelajaran yang mampu memicu ketrampilan dan pola pikir yang lebih luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam proses pembelajaran. Dengan perbandingan kedua model pembelajaran, mahasiswa dapat lebih tertarik menyelesaikan permasalahan dalam suatu model pembelajaran dengan mengoptimalkan kemampuan berpikir dan kreativitasnya.

2. Metode

Berdasar masalah yang telah dikemukakan di atas, pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Metode kuantitatif ini dipilih karena penelitian ini adalah penelitian yang sistematis, terstruktur, dan terencana (Hermawan 2019). Bentuk skala pengukuran adalah skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara terukur (Janna 2020). Pengolahan data yang telah terkumpul adalah

secara statistik yang digunakan untuk menafsir hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* atau penelitian eksperimen semu yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variable. Penerapan *treatment* tertentu pada kelompok tertentu (kelompok *treatment*) dan kelompok lain (kelompok control) yang tidak mendapatkan *treatment* untuk melihat bagaimana hasil akhir dari perlakuan dua kelompok tersebut (Creswell and Creswell 2017).

Analisis uji menggunakan Analisis Variansi Dua Jalan (*Two Way Anova*). Analisis variansi dua jalan atau jalur digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat dimana masing-masing variabel tersebut mempunyai dua jenjang atau lebih. Penulisan anava dua jalan adalah ANOVA 2x2 yang artinya anova tersebut mempunyai dua jenjang variabel bebas dan variabel terikatnya juga dua buah. Hal ini tidak ditemukan pada anava satu jalan karena pada anava satu jalan hanya dapat mengetahui perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sutrisno and Wulandari 2018).

Analisis Varian Dua Jalan merupakan analisis yang berguna untuk menguji hipotesis perbandingan rata-rata *k* sampel apabila ini bertujuan untuk mengkategorikan sampel dalam beberapa bagian. Hal ini karena dalam anova dua jalan variabilitas (sumber keragaman) berasal dari blok dan tidak hanya berasal dari perlakuan dan juga galat. Tabel 1 menunjukkan desain penelitian dan Tabel 2 menunjukkan ringkasan Anava Dua Jalan.

Tabel 1. Desain Penelitian Factorial By Level 2 x 2

Sumber Variansi	df	SS	MS	F hitung
Antar Blok	r-1	SSB	$MS_B = \frac{SS_B}{r-1}$	$\frac{MS_B}{MS_g}$
Antar Perlakuan	t-1	SSp	$MS_P = \frac{SS_P}{t-1}$	$\frac{MS_B}{MS_g}$
Dalam Perlakuan (eror)	(n-1)-(k-1)-(t-1)	SSg=SST - SSB - SSp	$MS_g = \frac{SS_g}{(r-1)-(t-1)}$	
Total	n-1	SSr		

Tabel 2. Ringkasan Analisis varian Dua Jalan

Sumber Varian	Derajat Kebebasan (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Mean Kuadrat MK=JK/db	F hitung	F tabel
Antar baris	b-1 = 1	JKA(b)	MK(b)	Fh(b)	Ft(b)
Antar kolom	k-1 = 1	JKA(k)	MK(k)	Fh(k)	Ft(k)
Interaksi	1 x 1 = 1	JKA(i)	MK(i)	Fh(i)	Ft(i)
Dalam	n-1-2	JKd	MK(d)	-	-
Total	n-1	JKT	-	-	-

Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara acak dari mahasiswa prodi Teknik Informatika Universitas Duta Bangsa. Beberapa Hipotesis Penelitian yang dirumuskan sebagai berikut,

1. Terdapat perbedaan nilai Aljabar Linear pada perlakuan metode PBL (A1) dengan metode Ceramah (A2) (*main effect*).
2. Terdapat perbedaan nilai Aljabar Linear yang memiliki Konsep Diri Tinggi (B1) dengan Konsep Diri Rendah (B2) (*main effect*).
3. Terdapat interaksi antara Metode Pembelajaran (A) dan Konsep Diri (B) terhadap nilai Aljabar Linear (*interaction effect*)
4. Nilai Aljabar Linear pada pembelajaran PBL pada kelompok KD Rendah (A1B1) lebih tinggi dari Nilai Aljabar Linear pada pembelajaran Ceramah kelompok KD Tinggi (A2B1) (*simple effect A*).

5. Nilai Aljabar Linear pada pembelajaran Ceramah kelompok KD Tinggi (A2B2) lebih rendah dari Nilai Aljabar Linear dengan pembelajaran PBL kelompok KD Rendah (A1B2) (*simple effect A*).
6. Nilai Aljabar Linear pada pembelajaran PBL kelompok KD Rendah (A1B2) lebih tinggi dari nilai Aljabar Linear dengan pembelajaran PBL pada kelompok KD tinggi (A1B1) (*simple effect B*).
7. Nilai Aljabar Linear pada pembelajaran Ceramah kelompok KD Tinggi (A2B1) lebih rendah dari Nilai Aljabar Linear dengan pembelajaran Ceramah kelompok KD Rendah (A2B2) (*simple effect B*).

Uji Lanjut Anava dilakukan apabila terdapat perbedaan rerata kelompok lebih tinggi dan signifikan. Apabila ini terjadi maka uji Tukey dilakukan dengan jumlah sampel yang sama. Apabila jumlah sampel tidak sama atau berbeda maka dilakukan uji Scheffe (Setiawan 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil Analisis Uji menggunakan Analisis Varian Dua Jalan atau *Two Way Anova* dengan IBM SPSS diperoleh hasil analisis seperti yang terlihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Variabel -variabel yang digunakan

Variabel		N
Model Pembelajaran	A1	20
	A2	20
Konsep Diri	B1	20
	B2	20

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel bebas (*independent variable*) dan 1 variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas meliputi Model Pembelajaran (MODEL_PEMB) yang terdiri dari Model Pembelajaran PBL (A1) dan Model Pembelajaran Ceramah (A2) dengan variabel Konsep Diri (KD) yang terdiri atas KD tinggi dan KD rendah. Interaksi antar variabel ditunjukkan Tabel 4.

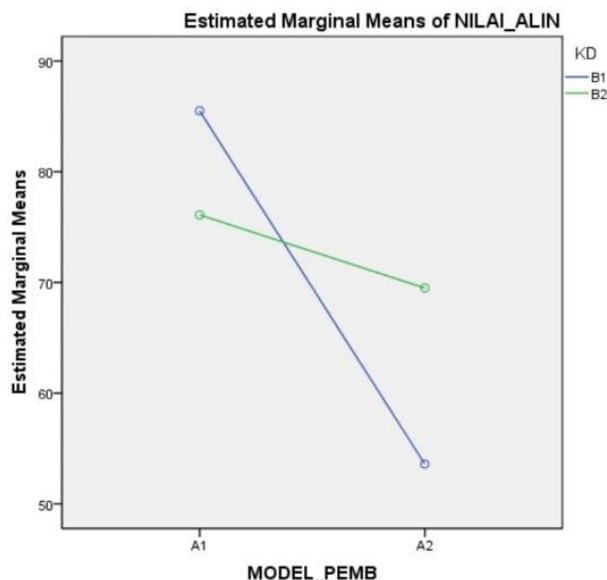
Tabel 4. Interaksi antar variabel.

Source	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Corrected Model	5411,475	3	1803,825	64,531	0,000
Model Pembelajaran	3705,625	1	3705,625	132,567	0,000
Konsep Diri	105,625	1	105,625	3,779	0,060
Model Pemb * KD	1600,225	1	1600,225	57,247	0,000
Total	209053	40			
Corrected Total	6417,775	39			

Pada tabel 4. parameter **Corrected Model** atau Jumlah Kuadrat Antar (JKA) diperoleh 5411,475, variabel Model pembelajaran (MODEL_PEMB) diperoleh 3705,625 dengan nilai F sebesar 132,567 dan nilai Sig. 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran PBL dan Model Pembelajaran Ceramah. Untuk variabel Konsep Diri (KD), Jumlah Kuadrat (JKA) diperoleh 105,625 dengan nilai F sebesar 3,779 dan nilai sig. 0,060. Hal ini berarti juga terdapat perbedaan Nilai Aljabar Linear pada mahasiswa dengan KD tinggi dan KD rendah.

Untuk interaksi antara model pembelajaran (MODEL_PEMB) dan konsep diri (KD) diperoleh 1600,225 dengan nilai F sebesar 27,953 dan nilai Sig. 0,000. Nilai total atau $\sum X_t^2$ diperoleh 209053,000 dan nilai *Corrected Total* atau jumlah kuadrat total adalah 6417,775. Untuk

melihat adanya interaksi antara Model Pembelajaran dan Konsep Diri terhadap nilai Aljabar Linear dapat dilihat dalam gambar Grafik 1 berikut.



Gambar 1. Interaksi antara kedua *dependent variable* dan *independent variable*.

Dari Gambar 1 terlihat kedua garis berpotongan, maka terjadi interaksi antara Model Pembelajaran dengan Konsep Diri terhadap Nilai Aljabar Linear.

3.2 Pembahasan

3.2.1. Analisis Hasil Kaitannya Dengan Hipotesis Penelitian

Dari hasil yang diperoleh, berikut beberapa konsep dasar terkait hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Karena Model pembelajaran A1 dan A2 diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Nilai Aljabar Linear dengan Model pembelajaran PBL (A1) dan Model Pembelajaran Ceramah (A2). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran PBL mempunyai hasil belajar yang berbeda dengan mahasiswa yang mendapat pembelajaran dengan model ceramah. Ini sesuai dengan penelitian (Nusa 2021) bahwa keefektifan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hipotesis kedua mengenai Konsep Diri Tinggi (B1) dan Konsep Diri Rendah (B2) diperoleh nilai Sig. $0,060 < 0,05$, maka hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Nilai Aljabar Linear pada mahasiswa dengan KD Tinggi (B1) dan mahasiswa dengan KD rendah (B2). Ini sejalan dengan penelitian (Saputra, Hariyadi, and Sarjono 2021) yang menunjukkan bahwa konsep diri mempunyai pengaruh yang signifikan dan berarti terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itulah, dosen selaku pengajar untuk mewujudkan prestasi belajar mahasiswa dapat membentuk konsep diri mahasiswa dengan memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi.

Nilai interaksi antara Model Pembelajaran (A) dengan Konsep Diri (KD) diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara Model pembelajaran (A) dengan Konsep Diri (B) terhadap Nilai Aljabar Linear. Penelitian (Rohmat and Lestari 2019) menyatakan bahwa konsep diri berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Karena terdapat perbedaan, maka untuk mengetahui variabel paling berpengaruh perlu dilakukan uji lanjut. Dalam kasus ini akan digunakan Uji Tukey dan Uji Scheffe sebagai Uji Lanjut (Rinaldi, Novalia, and Syazali 2021).

3.2.2. Uji Lanjut Tukey dan Scheffe

Hasil pengujian dengan Uji Tukey dan Uji Scheffe diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Uji Tukey dan Uji Scheffe

Multiple comparisons				
	(I) INTERAKSI	(J) INTERAKSI	Mean	Sig.
TUKEY HSD	A1B1	A1B2	9,30	0,002
		A2B1	32,25	0,000
		A2B2	15,90	0,000
	A1B2	A1B1	-9,30	0,002
		A2B1	23,00	0,000
		A2B2	6,60	0,041
	A2B1	A1B1	-32,25	0,000
		A1B2	-23,10	0,000
		A2B2	-16,35	0,000
	A2B2	A1B1	-15,90	0,000
		A1B2	-6,60	0,041
		A2B1	16,35	0,000
SCHEFFE	A1B1	A1B2	9,30	0,005
		A2B1	32,25	0,000
		A2B2	15,90	0,000
	A1B2	A1B1	-9,30	0,005
		A2B1	23,00	0,000
		A2B2	6,60	0,070
	A2B1	A1B1	-32,25	0,000
		A1B2	-23,10	0,000
		A2B2	-16,35	0,000
	A2B2	A1B1	-15,90	0,000
		A1B2	-6,60	0,070
		A2B1	16,35	0,000

Output tabel *Multiple Comparisons* terdiri dari dua hasil Uji Tukey HSD dan Uji Scheffe. Pada uji *output* uji Tukey terlihat bahwa perbedaan rata-rata A1B1 dengan A1B2 diperoleh nilai 9,30 dengan Sig. 0,002; A1B1 dengan A2B1 diperoleh 32,25 dan nilai Sig. 0,000; A1B1 dengan A2B2 diperoleh 15,90 dengan nilai Sig. 0,000; A1B2 dengan A2B1 diperoleh 23,10 dengan nilai Sig. 0,000; A1B2 dengan A2B2 diperoleh 6,60 dengan nilai Sig. 0,041; A2B2 dengan A2B1 diperoleh 16,35 dengan nilai Sig. 0,000.

Hasil uji, diketahui bahwa rata-rata $A1B1 > A2B1$, maka hipotesis yang berbunyi Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran PBL dengan KD tinggi (A1B1) lebih tinggi daripada Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran Ceramah dengan KD tinggi (A2B1) diterima. Perbedaan interaksi antara A1B1 dengan A2B1 dinyatakan signifikan, dibuktikan dengan Sig. $0,000 < 0,05$. Sedangkan untuk rata-rata $A1B2 > A2B2$, maka hipotesis yang berbunyi Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran PBL dengan KD rendah (A1B2) lebih tinggi daripada Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran Ceramah dengan KD Rendah (A2B2) diterima. Perbedaan interaksi antara A1B2 dengan A2B2 dinyatakan signifikan, dibuktikan dengan Sig. $0,000 < 0,05$.

Untuk rata-rata $A1B1 > A1B2$, maka hipotesis yang berbunyi Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran PBL dengan KD tinggi (A1B1) lebih tinggi daripada Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran PBL dengan KD Rendah (A1B2) diterima. Perbedaan interaksi antara A1B1 dengan A1B2 dinyatakan signifikan, dibuktikan dengan Sig. $0,002 < 0,05$. Karena rata-rata $A2B1 > A2B2$, maka hipotesis yang berbunyi Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran

Ceramah dengan KD tinggi (A2B1) lebih tinggi daripada Nilai Aljabar Linear pada Model Pembelajaran Ceramah dengan KD Rendah (A2B2) diterima. Perbedaan interaksi antara A2B1 dengan A2B2 dinyatakan signifikan, dibuktikan dengan $\text{Sig. } 0,002 < 0,05$.

Keseluruhan hasil yang telah diperoleh, maka terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya. Nilai mahasiswa yang diperoleh dengan Model Pembelajaran PBL lebih tinggi daripada nilai mahasiswa yang diperoleh dengan Model Pembelajaran Ceramah. Ini sesuai dengan penelitian (Djonomiarjo 2020) dimana model pembelajaran PBL memberikan hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini juga relevan dengan adanya pengaruh dari tingkat konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan Konsep Diri yang tinggi mahasiswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam berpikir untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran (NANDA 2021).

4. Simpulan

Suatu model pembelajaran diharapkan mampu menjadi salah satu unsur yang dapat mendukung tercapainya nilai yang tinggi dalam pembelajaran. Keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran juga sangat mempengaruhi nilai yang akan didapatkan. Untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran diperlukan konsep diri yang tinggi agar tercipta kreatifitas dan kemampuan berpikir untuk memecahkan suatu permasalahan. Dari kegiatan penelitian ini, diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan nilai Aljabar Linear pada perlakuan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan metode Ceramah. Selanjutnya, dari hasil analisis diketahui bahwa juga terdapat perbedaan nilai Aljabar Linear antara mahasiswa dengan Konsep Diri (KD) tinggi dengan mahasiswa dengan Konsep Diri (KD) rendah. Untuk analisis interaksi kedua variabel diperoleh hasil bahwa terdapat interaksi antara Model pembelajaran (A) dengan Konsep Diri (B) terhadap Nilai Aljabar Linear. Dari hasil penelitian secara lebih terperinci, diketahui bahwa Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih mampu memberikan nilai tinggi dalam mata kuliah Aljabar Linear pada mahasiswa yang memiliki Konsep Diri tinggi. Ini berarti, tingkat konsep diri sangat berpengaruh pada rasa percaya diri mahasiswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain konsep diri, desain atau model pembelajaran PBL juga dinilai lebih mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemauan berpikir lebih bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kegiatan ini dapat diperluas kembali dengan nantinya melihat faktor-faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan suatu model pembelajaran tertentu.

Reference

- Creswell, John W, and J David Creswell. 2017. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications.
- Djonomiarjo, Triono. 2020. "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5 (1): 39–46.
- Ekanara, Bambang, Yusuf Hilmi Adisendjaja, and Yanti Hamdiyati. 2018. "Hubungan Kemampuan Penalaran dengan Keterampilan Argumentasi Siswa pada Konsep Sistem Pencernaan Melalui PBL (*Problem Based Learning*)." *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 13 (2).
- Farida, Anisatul, and Siti Suprihatiningsih. 2022. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Metode Numerik." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* 20 (1): 1–7.
- Hadiansah, Dede. 2019. "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*. Vol. 2.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

- Indriani, Safitri. 2021. "Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Keluarga dengan Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa." UIN Raden Intan Lampung.
- Janna, Nilda Miftahul. 2020. "Variabel dan Skala Pengukuran Statistik."
- Nadzirah, Nadzirah. 2021. "Konsep Diri Remaja dari Keluarga *Broken Home* di Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene." IAIN Parepare.
- Nafiah, Yunin Nurun, and Wardan Suyanto. 2014. "Penerapan Model *Problem-Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4 (1).
- Nanda, Selvia. 2021. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) dipadu Teknik *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Metakognisi dan Konsep Diri Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Blambangan Umpu." UIN Raden Intan Lampung.
- Nusa, Jeilen G N. 2021. "Efektivitas Model Project Based Learning pada Mata Kuliah Vulkanologi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7 (2).
- Rinaldi, Achi, S Pd Novalia, and Muhamad Syazali. 2021. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. PT Penerbit IPB Press.
- Rohmat, Aziz Nur, and Witri Lestari. 2019. "Pengaruh Konsep Diri Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis." *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 5 (1): 73–84.
- Saputra, Rio Arda, Ahmad Hariyadi, and Sarjono Sarjono. 2021. "Pengaruh Konsep Diri Dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7 (3): 1046–53.
- Setiawan, Kukuh. 2019. "Buku Ajar Metodologi Penelitian (Anova Satu Arah)." Universitas Lampung.
- Suhartanto, Edi, and Badrus Badrus. 2018. "Pengaruh Konsep Diri, Motivasi, Kenakalan Remaja, terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kelas XII Di SMK Negeri 1 Grogol Kab. Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8 (1): 57–68.
- Suryatno, Suryatno. 2018. "Hubungan antara Konsep Diri dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi Berjilbab pada Siswi Kelas XI SMAN 4 Kabupaten Pandeglang." Universitas Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
- Sutrisno, Sutrisno, and Dewi Wulandari. 2018. "Multivariate Analysis of Variance (MANOVA) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan." *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9 (1): 37–53.
- Tae, Lidwina Felisima, Zulmi Ramdani, and Galih Albarra Shidiq. 2019. "Analisis Tematik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa Dalam Pembelajaran Sains." *Indonesian Journal of Educational Assessment* 2 (1): 79–101.
- Wulansari, Bety, Nur Rokhimah Hanik, and Anwari Adi Nugroho. 2019. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Disertai Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tawang Sari." *Journal of Biology Learning* 1 (1).